

Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018

Kadek Rani Dwiyanti¹
Ni Putu Yuria Mendra²
Putu Wenny Saitri³

Universitas Mahasaraswati Denpasar
ranidwiyanti29@gmail.com

Abstract

The stock price is the value of shares that occurs as a result of being bought and sold in the secondary market. Seeing the importance of stock prices, investors need to analyze the factors that affect the movement in assessing the price of shares to be purchased by investors. Agriculture is a human activity that includes farming, livestock, fisheries, and forestry. This study aims to analyze the effect of liquidity ratios, solvency, profitability, and activity on stock prices in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2016-2018. The research population is agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2016-2018. The sample in the study was 48 companies in the agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2016-2018 which were determined based on the purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the liquidity ratio has a positive effect on stock prices, the solvency ratio has no effect on stock prices, the profitability ratio has a positive effect on stock prices, and the activity ratio does not affect stock prices.

Keyword : liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, activity ratios, stock prices

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para investor untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan (Tandelilin, 2001:3). Pasar modal juga memungkinkan para investor untuk memilih berbagai investasi yang sesuai dengan tingkat keuntungan dan tingkat resiko yang diharapkan sehingga memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien. Pasar modal dapat menjadi salah satu alternatif jitu dalam pengembangan pembangunan ekonomi di Indonesia. Keberadaannya yang semakin berkembang semakin membuktikan bahwa pasar modal semakin dibutuhkan sebagai bagian dari realisasi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat baik barang maupun jasa.

Pasar modal memiliki dua fungsi penting, fungsi pertama yaitu pasar modal sebagai sarana pendanaan usaha dimana perusahaan bisa mendapatkan dana dari investor, fungsi kedua yaitu pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Selain itu, saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu dividen dan *capital gain*.

Melakukan investasi di pasar modal, investor harus benar-benar menyadari bahwa di samping memperoleh keuntungan juga mungkin mengalami kerugian. Oleh karena itu investor harus lebih berhati-hati dalam menentukan saham-saham yang mencerminkan nilai perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan atau tingkat kemakmuran pemegang saham. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah harga saham

maka semakin rendah pula nilai perusahaan tersebut atau tingkat kemakmuran pemegang saham (Samsul, 2006:201).

Melihat pentingnya harga saham, maka investor perlu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan dalam menilai harga saham yang akan dibeli oleh investor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, seperti analisis laporan keuangan perusahaan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun faktor eksternal tersebut yaitu tingkat suku bunga, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan pemerintah, tingkat bunga pinjaman luar negeri, kondisi ekonomi internasional dan kurs valuta asing yang dipengaruhi oleh US\$ dollar (Samsul, 2006:201).

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *current ratio*. *Current Ratio* adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*) (Martono, 2001:55). Penelitian yang dilakukan Nisa (2018) menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahnida (2017) menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka, perusahaan harus semaksimal mungkin meningkatkan labanya agar mampu membayar atau membiayai utang. Solvabilitas yang tinggi menjadi perhatian auditor karena solvabilitas yang tinggi mengidentifikasikan bahwa perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Petronela, 2004:48). Dalam penelitian ini ukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total modal dengan total aktiva (Kasmir, 2008:166). Penelitian yang dilakukan Suharno (2016) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2016) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan yang baik mempunyai profitabilitas yang besar dan cenderung memiliki laporan keuangan yang sewajarnya sehingga potensi untuk mendapatkan opini yang baik akan lebih besar dibandingkan dengan jika profitabilitasnya rendah (Petronela, 2004:48). Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka, harga saham akan meningkat, dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian dari Nisa (2018) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahnida (2017) bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva dan menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian maupun kegiatan lainnya. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Total Assets Turn Over* (TATO).

Total Assets Turn Over (TATO) mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki dari perusahaan tersebut (Hanafi, 2009:78). Penelitian yang dilakukan Suharno (2016) mengemukakan bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2018) yang menyatakan TATO berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penulis memilih industri sektor pertanian karena Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, disamping itu sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, penyedia lapangan kerja, dan penyedia pangan. Sektor pertanian merupakan tonggak utama dalam pemerataan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, peneliti ingin menguji kembali pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan. Untuk memberikan sinyal yang positif berupa laporan keuangan yang baik pada pihak eksternal, maka perusahaan dapat memberikan informasi mengenai modal kerja dan rasio-rasio keuangan. Pemberian informasi-informasi ini dapat membuat pihak eksternal menjadi lebih yakin mengenai laba yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangannya adalah murni berupa hasil kinerja perusahaan bukan merupakan laba yang direkayasa oleh pihak perusahaan demi memberikan sinyal positif bagi pihak eksternal (Lokollo dan Syafruddin 2013).

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Jika utang lancar melebihi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, berarti perusahaan tidak mampu menanggung tagihan utang jangka pendeknya yang dijamin oleh aktiva lancarnya. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, jika *Current Ratio* dalam suatu perusahaan tersebut tinggi maka akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan, karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat meningkatkan permintaan dan harga saham perusahaan. Hasil penelitian dari Nisa (2018) dan Suharno (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2013: 151). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Jadi, semakin tinggi rasio DER maka akan semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi harga saham karena laba yang diperoleh digunakan untuk membayar utang sehingga laba akan tertekan menjadi semakin kecil. Hasil penelitian dari Widodo (2016) dan Nisa (2018) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H₂ : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016: 196). Menurut Bringham and Houston (2010: 156), para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka telah melakukan hal tersebut. Semakin tinggi ROE, maka semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Hal ini berarti perusahaan dapat mengelola modalnya sendiri secara efektif. Jika, perusahaan memiliki ROE yang tinggi maka deviden yang diberikan perusahaan tersebut akan tinggi, sehingga para investor akan percaya untuk dikemudian harinya perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar, hal ini akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan. Hasil Penelitian dari Nisa (2018) dan Ramadhani (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga saham.
Pengaruh Aktivitas Lingkungan Terhadap Harga Saham**

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2016: 172). Rasio ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, dan mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya. Jika perputarannya lambat maka, aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan penjualan perusahaan tersebut. Penjualan perusahaan akan mempengaruhi jumlah laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi TATO maka laba yang akan diperoleh perusahaan juga akan tinggi. Meningkatnya laba yang dihasilkan perusahaan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian dari Fakhrunnisa (2018) dan Megawati (2018) yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 16 perusahaan sektor pertanian. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi *non-partisipan*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Standardized		t	Sig
		Coefficients	Std. Error	Coefficients	Beta		
1	(Constant)	6.368	.312			20.427	.000
	RL	.038	.014	.351		2.784	.008
	RS	-.021	.026	-.102		-.801	.427
	RP	.052	.016	.421		3.323	.002
	RA	-.391	.435	-.115		-.900	.373

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$HS = 6,368 + 0,038RL - 0,021RS + 0,052RP - 0,391RA$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 6,368 berarti bahwa apabila variabel independen yang terdiri dari rasio likuiditas (RL), rasio solvabilitas (RS), rasio profitabilitas (RP), dan rasio aktivitas (RS) sama dengan nol, maka besarnya nilai dari harga saham yaitu sebesar 6,368.
- 2) Variabel rasio likuiditas (RL) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,038 dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,008 < 0,05$, hal ini berarti bahwa peningkatan satu persen rasio likuiditas akan meningkatkan nilai dari harga saham sebesar 0,038 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan atau sama dengan nol.
- 3) Variabel rasio profitabilitas (RP) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,052 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, hal ini berarti bahwa peningkatan satu persen rasio profitabilitas akan meningkatkan nilai dari harga saham sebesar 0,052 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan atau sama dengan nol.

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan variabel rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan diyakini mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2018) dan Suharno (2016) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan variabel rasio solvabilitas menunjukkan tidak berpengaruh terhadap harga saham. DER adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Modal sendiri perusahaan tersebut digunakan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, nilai DER yang tidak berpengaruh terhadap harga saham disebabkan karena adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER. Oleh sebagian investor, besarnya DER merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditor yang memberikan pinjaman kepada perusahaan, dalam hal ini perusahaan yang tumbuh akan memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan, sehingga rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2016) dan Nisa (2018) yang menyatakan DER

berpengaruh negatif terhadap harga saham dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2013) dan Octaviani dan Komalasarai (2017) yang menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan variabel rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016: 196), hal ini berarti bahwa semakin besar nilai ROE maka harga saham dalam perusahaan tersebut juga semakin meningkat. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan, jika perusahaan tersebut memiliki nilai yang bagus maka tentu harga sahamnya juga tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nisa (2018) dan Ramadhani (2017) yang menyatakan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham

Hipotesis keempat (H_4) menyatakan bahwa Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan variabel rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. TATO merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan asset yang dimiliki perusahaan. TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan sebagian investor memandang perusahaan yang memiliki nilai TATO rendah dianggap tidak bisa mengelola penjualannya untuk menghasilkan laba yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivitya, sehingga investor kurang menganggap penting kemampuan perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan berdasarkan asset yang dimiliki karena dinilai kurang efektif dalam pengambilan keputusan pendanaan karena investor lebih memandang tingkat keuntungan dan tingkat resiko dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhrunnisa (2018) dan Megawati (2018) yang menyatakan TATO berpengaruh positif terhadap harga saham dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria (2014) dan Firdausy (2018) yang menyatakan TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini berarti bahwa semakin tinggi rasio likuiditas maka harga saham dalam perusahaan tersebut meningkat.
- 2) Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini berarti tinggi atau rendahnya rasio solvabilitas tidak dapat mempengaruhi harga saham.
- 3) Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini berarti bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas maka harga saham dalam perusahaan tersebut meningkat.
- 4) Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini berarti tinggi atau rendahnya rasio aktivitas tidak dapat mempengaruhi harga saham.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti-peneliti mendatang yaitu diharapkan agar meneliti lebih banyak lagi variabel lain seperti kinerja perusahaan, *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Earnings Per Share* (EPS), dan Ukuran Perusahaan yang diduga dapat mempengaruhi harga saham dan disarankan agar sekiranya menambah lebih dari satu jenis perusahaan yang diteliti seperti perusahaan pertambangan, manufaktur, keuangan, *food and beverage*, otomotif dan *real estate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Ed.1.* Yogyakarta: ANDI
- Alwi, Z Iskandar. 2003. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama.* Jakarta: NasindoInternusa.
- Anastasia, Petronela Thio. 2004. Pertimbangan Going Concern Perusahaan dalam Pemberjan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi.* Vol. 1 Hal. 47.
- Anoraga dan Pakarti. 2006a. *Pengantar Pasar Modal.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aviliankara, D. M dan Sarumpaet, T. L. 2017. Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015). *Skripsi.* Universitas Widyatama.
- Brigham, Eugene.F and Joel F. Houston. 2001a. *Manajemen Keuangan.* Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2013c. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., dan Fakhruddin, M. 2006. *Pasar Modal di Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, P. D. A dan Suaryana, I. G. N. A. 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham. Universitas Udayana Bali.
- Eduardus, Tandelilin. 2001. "Analisis Investasi dan Manajemen Risiko". Edisi Pertama. Yogyakarta:BPPE.
- Fahmi, Irham. 2011a. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015b. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal.* Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Fakhrunnisa. 2018. Pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor basic industry and chemicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. *Skripsi.* Universitas Lampung.
- Firdausy, Zuyyina Tamimiyah. 2018. Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Debt To Asset Ratio terhadap Harga Saham perusahaan Consumer Goods yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Gresik
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. 2005. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Safri. 2007a. *Teori Akuntansi.* Jakarta: Grafindo
- _____. 2013b. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Iskandar, A. 2013. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lokollo, Antonius dan Muchammad Syarifuddin. 2013. Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011. *Diponegoro Journal of Accounting,* Vol. hlm. 1-13.
- Maria. 2014. *Pengaruh Total Assets Turn Over (TATO) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012.* Sumatera : Politeknik Negeri Sriwijaya
- Martono dan Harjito. 2001. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Ekonosia

- Megawati, Salma Bela. 2018. *Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Nisa, Haslita. 2018. Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Octaviani, Santi dan Komalasarai, Dahlia. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Banten : Universitas Serang Raya
- Petronela, Thio. 2004. Pertimbangan Going Concern Perusahaan Dalam Pemberian Opini Audit. *Jurnal Balance*, 47-55
- Ramadana, Riski. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Lampung
- Ramadani, F.H. 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 1995. *Undang-Undang tentang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995*.
- Samsul, Muhamad. 2006. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Surabaya:Erlangga
- Sari, Novita. 2017. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sawidji Widoatmojo.2001. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhariana Buchari, Sitti. 2015. Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk (Periode 2007-2014). *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar
- Suharno. 2016. Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Trisnawati, Mamik. 2013. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Wahnida, Selva. 2017. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Return on Equity (ROE), terhadap Harga Saham pada Perusahaan sektor Pertanian dalam kelompok ISSI. *Skripsi*. UIN Raden Fatah
- Widodo, A. M. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Aktivitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah
- www.idx.co.id